

**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN GEOGRAFI
DENGAN SISTEM *BLENDED LEARNING*
DI SMA KOTA PADANG**

SKRIPSI

*Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu (S1)*



Oleh :

DWI VINA WULANDARI

18045007/2018

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI
DEPARTEMEN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2022

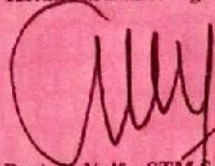
PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Judul : Pelaksanaan Pembelajaran Geografi dengan Sistem *Blended Learning* di SMA Kota Padang
Nama : Dwi Vina Wulandari
NIM / TM : 18045007/2018
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Agustus 2022

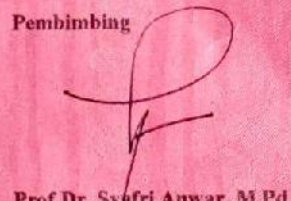
Disetujui Oleh :

Ketua Jurusan Geografi



Dr. Arle Yulfa, STM.Sc
NIP. 1980061 8200604 1 003

Pembimbing



Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd
NIP. 196210011989031002

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan tim penguji Skripsi

Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial

Universitas Negeri Padang

Pada hari Rabu, Tanggal ujian 03 Juni 2022 Pukul 10.00 WIB

**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN GEOGRAFI DENGAN SISTEM BLENDED
LEARNING DI SMA KOTA PADANG**

Nama : Dwi Vina Wulandari
TM/NIM : 2018/18045007
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Agustus 2022

Tim Penguji :

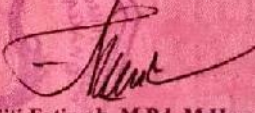
Nama

Tanda Tangan

Ketua Tim Penguji : Dr. Yurni Suasti, M.Si

Anggota Penguji : Dra. Rahmanelli, M.Pd

Mengesahkan:
Dekan FIS UNP


Dr. Siti Fatimah, M.Pd, M.Hum
NIP. 196102181984032001



**UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL
DEPARTEMEN GEOGRAFI**

Jalan Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Padang – 25131 Telp 0751-7875159

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dwi Vina Wulandari
NIM/BP : 18045007/2018
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul :

“Pelaksanaan Pembelajaran Geografi dengan Sistem Blended Learning di SMA Kota Padang” adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat dari karya orang lain maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan syarat hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui Oleh,
Ketua Jurusan Geografi

Dr. Arie Yulfa, ST, M.Sc
NIP. 198006182006041003

Padang, Agustus 2022
Saya yang menyatakan



Dwi Vina Wulandari
NIM. 18045007

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran geografi secara daring dan luring dengan menggunakan sistem *Blended Learning* di SMA Kota Padang.

Jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis deskriptif. Populasi dan sampel dari penelitian ini yaitu siswa dan guru geografi di SMA Kota Padang. Teknik pengambilan sampel menggunakan *total sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 70 orang siswa dan 4 orang guru di SMA Kota Padang. Instrumen penelitian menggunakan angket dengan skala *likert*. Analisis datanya menggunakan formula persentase.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran secara daring yaitu terlaksana dengan sangat baik dengan presentase sebesar 82%. Sedangkan untuk pelaksanaan pembelajaran secara luring yaitu terlaksana dengan sangat baik, dengan persentase sebesar 85%. Hambatan/kendala ketika pelaksanaan pembelajaran secara daring di SMA Kota Padang yakni ; jaringan internet yang bermasalah ketika proses belajar mengajar sedang berlangsung, kurangnya ketersediaan paket internet oleh siswa, belum semua siswa yang memiliki HP android, kecanggihan HP yang dimiliki siswa dan guru, serta kemampuan siswa dan guru dalam memanfaatkan IT. Sedangkan hambatan/kendala yang terjadi ketika pelaksanaan pembelajaran secara luring di SMA Kota Padang yakni ; jika guru berhalangan hadir untuk datang ke sekolah, maka akan menghambat proses belajar mengajar. Seperti materi yang seharusnya selesai di hari itu juga tetapi menjadi tertunda. Penelitian ini penting dilakukan karena berguna sebagai bahan evaluasi untuk sekolah maupun guru geografi di SMA Kota Padang.

Kata Kunci : *Blended Learning*, Pelaksanaan Pembelajaran, Geografi

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas berkat rahmat serta hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “PELAKSANAAN PEMBELAJARAN GEOGRAFI DENGAN SISTEM *BLENDED LEARNING* DI SMA KOTA PADANG”.

Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar strata satu (S1), program studi Pendidikan Geografi, Jurusan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang. Penulis sudah berusaha semaksimal mungkin untuk menyelesaikan skripsi ini. Apabila masih terdapat kesalahan, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun agar skripsi ini lebih baik lagi kedepannya.

Terselesainya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan banyak pihak, sehingga pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa hormat penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya bagi semua pihak yang telah memberikan bantuan moril maupun materil baik langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan skripsi ini hingga selesai, terutama kepada :

1. Ibu Dr. Siti Fatimah, M.Pd, M.Hum selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang beserta staf dan karyawan yang telah memberikan kemudahan dalam administrasi.
2. Bapak Dr. Arie Yulfa, M.Sc selaku Ketua Departemen Geografi, sekretaris, dosen serta staf tata usaha departemen geografi yang telah memberikan bantuan, motivasi, kemudahan, dan petunjuk dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Bapak Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah membantu penulis dalam memberikan arahan dan bimbingan selama menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Dr. Yurni Suasti, M.Si selaku dosen pembimbing akademik sekaligus dosen penguji 1 dan Ibu Dra. Rahmanelli, M.Pd selaku dosen penguji 2 yang telah membantu penulis dalam memberikan arahan dan bimbingan selama masa pendidikan.

5. Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
6. Ayah (Edi Tasman) dan Ibu (Misra Yenti) tercinta yang telah banyak membantu baik dari segi keuangan kuliah, do'a, kasih sayang, dan memberikan motivasi serta nasehat demi kesuksesan penulis dalam menyelesaikan studi dan penelitian ini.
7. Teman-teman seperjuangan Lovinda Nulova, Reza Permata Sari, Putri Hasimah, dan teman geografi angkatan 2018 yang telah memberikan motivasi dan saran hingga terselesaikannya skripsi ini dengan baik.

Semoga segala bantuan yang diberikan dibalas oleh Allah SWT, mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat bagi penulis, bagi Departemen Geografi serta pembaca pada umumnya.

Akhir kata penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dan berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua serta menjadi bahan masukan dalam dunia pendidikan.

Padang, 3 Juni 2022

DWI VINA WULANDARI

18045007/2018

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR TABEL	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penelitian	1
B. Identifikasi Masalah Penelitian	5
C. Batasan Masalah Penelitian	5
D. Rumusan Masalah Penelitian	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
1. Teoritis :	6
2. Praktis :	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
A. Kajian Teori	8
1). Pembelajaran	8
a). Pengertian Pembelajaran	8
b). Komponen-komponen Pembelajaran	10
2. Geografi	14
a). Pengertian Geografi	14
3. Karakteristik Pembelajaran Abad 21	15
4. Sistem <i>Blended Learning</i>	18
a). Sistem	18
b). <i>Blended Learning</i>	19
5. Indikator Pelaksanaan Proses Pembelajaran <i>Blended Learning</i>	22
a). Pembelajaran Daring	22
b). Pembelajaran Luring	23
6. Media yang dipakai dalam Sistem <i>Blended Learning</i>	24
a). <i>Google Classroom</i>	24

b). Whatsapp	26
B. Penelitian yang Relevan	26
C. Kerangka Berpikir	29
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Jenis Penelitian	30
B. Setting Penelitian	30
1. Lokasi penelitian	30
2. Waktu penelitian	31
C. Populasi dan Sampel	31
1. Populasi	31
2. Sampel	31
D. Sumber Data	32
1. Primer	32
2. Sekunder	32
E. Teknik Pengumpulan Data	32
1. Observasi	33
2. Angket	33
3. Wawancara	33
4. Dokumentasi	33
F. Instrumen Penelitian	33
G. Teknik Analisa Data	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	36
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	36
B. Hasil Penelitian	37
C. Pembahasan	56
D. Keterbatasan Penelitian	65
BAB V PENUTUP	66
A. Simpulan	66
B. Saran	67
DAFTAR RUJUKAN	68
DAFTAR LAMPIRAN	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Berpikir -----	29
2. Peta Lokasi Penelitian -----	30
3. Persentase Pelaksanaan Pembelajaran Daring -----	44
4. Persentase Pelaksanaan Pembelajaran Luring -----	50
5. Peneliti dengan Bu Deswita Jumalia,S.Pd Guru SMAN 8 Padang-----	55
6. Peneliti dengan Bu Ermaita, S.Pd Guru SMAN 8 Padang-----	55

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Skala <i>Likert</i> -----	34
2. Kategori Skala-----	34
3. Sarana dan prasarana di SMAN 3 Padang-----	36
4. Sarana dan prasarana di SMAN 8 Padang-----	37
5. Pelaksanaan Kegiatan Pendahuluan pada Pembelajaran Daring di SMAN 8 Padang-----	38
6. Pelaksanaan Kegiatan Pendahuluan pada Pembelajaran Daring di SMAN 3 Padang-----	39
7. Pelaksanaan Kegiatan Inti pada Pembelajaran Daring di SMAN 8 Padang-----	40
8. Pelaksanaan Kegiatan Inti pada Pembelajaran Daring di SMAN 3 Padang-----	41
9. Pelaksanaan Kegiatan Penutup pada Pembelajaran Daring di SMAN 8 Padang-----	42
10. Pelaksanaan Kegiatan Penutup pada Pembelajaran Daring di SMAN 3 Padang-----	43
11. Persentase Jawaban Responden pada Pelaksanaan Pembelajaran Daring di SMAN 8 Padang dan SMAN 3 Padang-----	44
12. Pelaksanaan Kegiatan Pendahuluan Pada Pembelajaran Luring di SMAN 8 Padang-----	45
13. Pelaksanaan Kegiatan Pendahuluan Pada Pembelajaran Luring di SMAN 3 Padang-----	45
14. Pelaksanaan Kegiatan Inti pada Pembelajaran Luring di SMAN 8 Padang-----	47
15. Pelaksanaan Kegiatan Inti pada Pembelajaran Luring di SMAN 3 Padang-----	47
16. Pelaksanaan Kegiatan Penutup pada Pembelajaran Luring di SMAN 8 Padang-----	49

17. Pelaksanaan Kegiatan Penutup pada Pembelajaran Luring di SMAN 3 Padang-----	49
18. Persentase Jawaban Responden pada Pelaksanaan Pembelajaran Luring di SMAN 8 Padang dan SMAN 3 Padang-----	50
19. Rata-rata Hasil Pelaksanaan Pembelajaran Blended Learning (daring dan luring) di SMAN 8 Padang-----	51
20. Rata-rata Hasil Pelaksanaan Pembelajaran Blended Learning (daring dan luring) di SMAN 3 Padang-----	51
21. Rekap Hasil Pelaksanaan Pembelajaran Daring di SMAN 8 Padang dan SMAN 3 Padang-----	59
22. Rekap Hasil Pelaksanaan Pembelajaran Luring di SMAN 8 Padang dan SMAN 3 Padang-----	61

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pendidikan merupakan suatu hal penting yang harus dimiliki setiap manusia di dunia untuk memajukan suatu bangsa. Dengan adanya pendidikan, maka diharapkan manusia akan memiliki tingkat pengetahuan, harkat, dan martabat yang tinggi karena dengan bermodalkan pengetahuan, seseorang dapat mengatasi problematika dalam hidup. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bab 1 pasal 1 menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Siswoyo, 2008: 19).

Pendidikan di Indonesia bisa dikatakan masih belum merata keseluruhan daerah. Banyak kendala yang dihadapi, seperti masih ada beberapa daerah yang termasuk dalam kategori 3T (Terdepan, Terluar, dan Tertinggal). Berdasarkan laporan dari *Human Development Report (2015)*, menyatakan bahwa angka buta huruf dewasa (*adult illiteracy rate*) di Indonesia mencapai 6,1%. Artinya, setiap 100 orang Indonesia dewasa yang berusia 15 tahun ke atas, terdapat 7 orang yang tidak bisa membaca. Angka ini relatif lebih tinggi jika dibandingkan dengan negara Asia Tenggara, seperti Singapura (3,2%), Thailand (3,3%), dan Filipina (3,7%). (<http://hdr.undp.org>). Selain itu, dari laporan kondisi HDI (*Human Development Indeks*), Indonesia menempati urutan ke Indonesia 113 dari 194 negara. Posisi ini masih jauh tertinggal dari negara-negara tetangga, seperti Singapura yang menempati urutan ke-5, Brunei Darussalam menempati urutan ke 30, dan Malaysia menempati urutan ke-59.

Pembelajaran geografi di Indonesia mempunyai permasalahan tersendiri, seperti masih banyak yang memandang bahwa geografi adalah pembelajaran yang kurang penting, tidak menarik dan kurang dibutuhkan dalam dunia kerja. Ada dua penyebab terjadinya marginalisasi geografi di Indonesia, yaitu karena faktor internal dan faktor eksternal. 1).Faktor eksternal, yaitu pandangan umum didalam masyarakat yang mana sangat berpengaruh dalam sistem pendidikan. Di dunia pendidikan ada yang beranggapan bahwa geografi adalah pembelajaran yang tidak penting dan tidak berpengaruh dalam pembangunan nasional. Selain itu, ada contoh nyata bahwa tidak ada lembaga pemerintahan atau swasta yang terlalu membutuhkan tenaga yang ahli/kompeten di bidang geografi. Hal ini sebenarnya terjadi karena kurangnya arahan atau pemahaman siswa di sekolah tentang arti penting dari geografi sendiri. Jika ini terus dibiarkan, banyak anak didik yang kurang tertarik dengan mata pelajaran geografi sehingga akan menjadi hambatan yang besar dalam pengembangan geografi di masa yang akan datang. Geografi dianggap sebagai ilmu yang hanya menghafalkan nama-nama secara deskriptif, kualitatif, statis dan bukan ilmu yang bersifat analitis dinamis. Hal ini sangat memprihatinkan karena mengingat wilayah Indonesia yang luas, seharusnya banyak para ahli yang dapat mengkaji tata ruang dan tata wilayah Indonesia untuk mencapai pembangunan nasional. 2).Faktor internal, banyaknya para geografiwan yang menjauh dari sifat hakiki geografi sebagai ilmu yang mempunyai ciri khusus. Dengan menjauhnya para geografiwan, mengakibatkan kurangnya pemahaman secara utuh terhadap pembelajaran geografi. (Hadi Sabari Yunus,2013).

Padahal di negara maju contohnya Amerika Serikat memandang bahwa mata pelajaran geografi sebagai ilmu yang penting, oleh sebab itu geografi adalah salah satu dari lima mata pelajaran yang di ajarkan dalam kurikulum pendidikan mulai dari tingkat TK, menengah bahkan sampai perguruan tinggi. Di negara ini geografi dipandang sebagai ilmu yang penting untuk meningkatkan daya saing ekonomi, memastikan keamanan nasional, menjaga kelestarian lingkungan dan kualitas hidup makhluk hidup.

Masuknya virus covid-19 pada bulan Maret 2020 di Indonesia menyebabkan dunia pendidikan harus beradaptasi menyesuaikan kondisi yang melibatkan peran pemerintah pusat, provinsi, dan daerah dengan mengeluarkan kebijakan baru untuk meniadakan sementara kegiatan pembelajaran tatap muka mulai dari Taman Kanak-kanak hingga perguruan tinggi. Kebijakan yang dikeluarkan oleh Kemdikbud yaitu melalui Surat Edaran (SE) Nomor 15 tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar Dari Rumah Dalam Masa Penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19), bertujuan untuk memastikan pemenuhan hak layanan pendidikan, melindungi dari dampak buruk COVID-19, mencegah penyebaran dan penularan, dan memastikan pemenuhan dukungan psikososial. Ditiadakannya proses pembelajaran tatap muka bukan berarti tidak adanya kegiatan proses belajar mengajar, tetapi diganti dengan metode pembelajaran daring (dalam jaringan) secara online. Hal ini memanfaatkan teknologi dan informasi untuk melaksanakan pembelajaran online tersebut. Contohnya saja pembelajaran online di Kota Padang pada tingkat SMP/ sederajat memanfaatkan aplikasi *Geschool* dan pada tingkat SMA/ sederajat memanfaatkan aplikasi *Google Classroom*. Teknologi yang dipakai disini harus melibatkan semua pihak terutama guru dan orang tua dalam mengawasi pembelajaran anak agar hasilnya berjalan dengan maksimal.

Pada tahun 2021 pemerintah Kota Padang mengeluarkan Surat Edaran No.421.1/6985/Dikbud/Diknas.01/2021, yang berisi bahwa pembelajaran tatap muka dilakukan secara daring/online. Pembelajaran dilaksanakan dengan campuran antara pembelajaran daring dengan pembelajaran luring yang disebut dengan *Blended Learning*. *Blended Learning* adalah perpaduan antara pembelajaran tatap muka (*face to face*) dengan pembelajaran online (berbasis internet)/daring. Pembelajaran *Blended Learning* ini merupakan suatu pembelajaran terbaru dengan memberikan kesempatan pada siswa untuk menggali potensinya lebih besar lagi untuk belajar dan bereksplorasi dalam dunia pendidikan tanpa meninggalkan pembelajaran tatap muka. Hal ini akan mengurangi kebosanan atau kejenuhan pada siswa dalam belajar tatap muka

yang hanya mengandalkan metode belajar secara konvensional. Dengan kemajuan teknologi dan informasi saat ini siswa dituntut untuk bisa beradaptasi dengan perkembangan teknologi yang ada terutama di bidang pendidikan.

Dalam pelaksanaan pembelajaran geografi tingkat SMA di Kota Padang secara online, sekolah memanfaatkan aplikasi *Google Classroom*. Disana guru bisa mengirimkan bahan ajar, PPT, video, dan LKPD untuk siswa. Selain itu, aplikasi ini juga dapat memantau kehadiran siswa pada kolom daftar hadir yang telah disediakan. Proses pembelajaran daring ini dimulai dari salam pembuka di *Whatsapp Grup*, lalu mengarahkan siswa untuk belajar di *Google Classroom*. Setelah itu, guru mengirimkan bahan ajar, PPT, video, dan LKPD. Langkah terakhir, guru mengevaluasi tugas siswa di laman LKPD. Sedangkan proses pembelajaran secara tatap muka, diawali dengan salam pembuka di kelas, melaksanakan kegiatan inti, dan diakhiri dengan penutup atau salam.

Kegiatan pra penelitian yang sudah peneliti lakukan di SMAN 8 Padang dan SMAN 3 Padang, ditemukan bahwa ada beberapa permasalahan pembelajaran yang terjadi ketika proses pembelajaran secara daring dan luring (*Blended Learning*). Permasalahan ketika pembelajaran daring yakni terkendala jaringan internet, tidak memiliki kuota internet, siswa kurang disiplin dalam mengikuti proses pembelajaran sehingga sering telat dalam mengirim tugas, serta ada beberapa guru yang belum menguasai teknologi informasi dengan baik. Sedangkan permasalahan pembelajaran luring yakni siswa kurang konsentrasi dalam belajar apabila belajar dalam waktu yang lama dan dalam suasana belajar yang meribut. Namun disamping beberapa permasalahan yang telah disebutkan tadi, ada juga permasalahan lain terkait *Blended Learning* ini sendiri yakni sistem ini baru diterapkan di Indonesia, jadi pelaksanaannya masih belum sempurna. Guru beserta siswa dituntut untuk menyesuaikan dengan kondisi yang ada dengan memanfaatkan teknologi informasi terbaru. Hal ini tentu memerlukan waktu dan penyesuaian agar proses pembelajaran berjalan dengan baik.

Tentunya pembelajaran daring dan luring memiliki kelemahan dan kelebihan masing-masing. Dalam proses pembelajaran luring, kelemahan yang sering dialami siswa yaitu jenuh mendengarkan guru menerangkan materi ajar. Dalam hal ini, guru dituntut untuk bisa menguasai suasana kelas untuk menarik minat siswa dalam belajar. Sedangkan kelebihannya yaitu guru dapat membimbing dan mengarahkan siswa untuk mengikuti pembelajaran dengan efektif dan siswa bisa saling tanya jawab mengenai pembelajaran yang belum dimengerti secara langsung. Dalam proses pembelajaran daring, kelemahannya yaitu tidak semua siswa mengikuti proses pembelajaran, padahal guru sudah mengarahkan untuk belajar di *Classroom*. Sedangkan kelebihannya yaitu siswa dan guru bisa beradaptasi dengan kemajuan teknologi serta bisa mengembangkan potensi siswa untuk mempelajari hal-hal baru.

Berdasarkan permasalahan diatas, peneliti tertarik untuk mengetahui permasalahan apa saja yang terjadi terkait pelaksanaan pembelajaran geografi dengan sistem *Blended Learning* ini, apakah terlaksana dengan baik atau tidak terlaksana dengan baik. Dengan demikian, peneliti tertarik untuk mengambil judul penelitian yaitu **“Pelaksanaan Pembelajaran Geografi Dengan Sistem *Blended Learning* Di SMA Kota Padang”**.

B. Identifikasi Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut :

1. Pelaksanaan pembelajaran geografi dengan sistem *Blended Learning* di SMA Kota Padang.
2. Hambatan/kendala yang dialami ketika pembelajaran daring.
3. Hambatan/kendala yang dialami ketika pembelajaran luring (tatap muka).

C. Batasan Masalah Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah, maka peneliti menulis beberapa batasan masalah yang akan peneliti lakukan, yakni :

1. Pelaksanaan pembelajaran geografi dengan sistem *Blended Learning* di SMA Kota Padang.
2. Hambatan/kendala dalam pelaksanaan pembelajaran daring SMA Kota Padang.
3. Hambatan/kendala dalam pelaksanaan pembelajaran luring di SMA Kota Padang.

D. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan permasalahan diatas, maka penulis ingin menarik rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran geografi dengan sistem *Blended Learning* di SMA Kota Padang?
2. Bagaimana hambatan/kendala dalam pelaksanaan pembelajaran daring SMA Kota Padang?
3. Bagaimana hambatan/kendala dalam pelaksanaan pembelajaran luring di SMA Kota Padang?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui:

1. Pelaksanaan pembelajaran geografi dengan sistem *Blended Learning* di SMA Kota Padang.
2. Hambatan/kendala dalam pelaksanaan pembelajaran daring di SMA Kota Padang.
3. Hambatan/kendala dalam pelaksanaan pembelajaran luring di SMA Kota Padang.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu :

1. Teoritis :

- a) Untuk menambah khasanah ilmu pengetahuan tentang pelaksanaan pembelajaran geografi dengan sistem *Blended Learning* di SMA Kota Padang.
- b) Sebagai rujukan peneliti berikutnya untuk membahas masalah yang berkaitan tentang pelaksanaan pembelajaran geografi dengan sistem *Blended Learning* di SMA Kota Padang.

2. Praktis :

- a) Berguna untuk memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) di Universitas Negeri Padang.
- b) Berguna sebagai bahan evaluasi untuk sekolah dan guru geografi di SMA Kota Padang terkait pelaksanaan pembelajaran dengan sistem *Blended Learning*.